

RINGKASAN DAN SUMMARY KULIAH KEWIRAUSAHAAN

NAMA MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN

Boyun, Arief

Tujuan kegiatan adalah : 1) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausaha serta menumbuhkan motivasi berusaha sebagai langkah awal menjadi wirausaha baru. 2) Memperkenalkan pola pikir wirausaha serta meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, pemasaran). 3) Mewujudkan calon sarjana yang mandiri serta memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu yang dimiliki. 4) Memberikan keterampilan dalam penyusunan rencana bisnis/studi kelayakan usaha yang diperlukan dalam pengelolaan usaha sehingga mahasiswa lebih siap dalam berwirausaha.

Sedangkan target hasil kegiatan adalah : 1) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kewirausahaan. 2) Menghasilkan mahasiswa yang mempunyai pola pikir wirausaha. 3) Menghasilkan calon sarjana yang mampu menyusun rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan.

Indikator keberhasilan kegiatan adalah : 1) Tersusunnya Silabus dan SAP Mata Kuliah Kewirausahaan. 2) Tersusun Bahan Ajar Kuliah Kewirausahaan dalam bentuk Modul kuliah beserta paket simulasinya. 3) Minimal 40% rencana bisnis yang disusun mahasiswa dinilai layak untuk dilaksanakan. 4) kehadiran peserta minimal 80% (rata-rata 40 orang/sesi kuliah).

Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan ini merupakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran yaitu kuliah umum/tatap muka, diskusi, penampilan praktisi, simulasi, kunjungan lapangan dan penyusunan rencana bisnis oleh mahasiswa peserta.

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan yang bersamaan dengan saat pelaksanaan magang menyebabkan terbatasnya calon yang dapat diseleksi. 2) Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan ini telah dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti. 3) Kegiatan telah berhasil menyusun suatu modul kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan TIK dan TIK dari masing-masing topik. 4) Ajar kegiatan kuliah kewirausahaan ini dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh peserta kepada peserta yang berminat untuk berwirausaha sebaiknya diberi modal awal dengan persyaratan-persyaratan yang ringan.

BAB I PENDAHULUAN

- **Pemikiran yang Mendasari Program**

Sebagai seorang calon wirausahawan, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan praktis yang meliputi keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian manajemen, pemasaran dan adopsi inovasi. Hal ini disebabkan karena meskipun sebagai seorang sarjana dimana masing-masing mereka sudah memahami ilmu pengetahuan, kemampuan berwirausaha mereka masih rendah. Jiwa wirausaha tidak mungkin hanya ditumbuhkan melalui pengajaran saja namun harus diiringi dengan pelatihan diri dan pembinaan secara intensif.

Selain dibayangi kemungkinan ketidakberhasilan yang tinggi, berkarya secara mandiri memerlukan naluri kewirausahaan yang bertumpu kepada kreativitas dan wawasan strategi bisnis seiring dengan keberanian mengambil resiko. Tipisnya jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa salah satunya disebabkan oleh terlalu sedikitnya pemupukan jiwa kewirausahaan pada proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Dalam usaha mewujudkan calon-calon pengusaha muda yang terdidik, Kuliah Kewirausahaan (KWU) merupakan salah satu program awal yang dapat ditempuh oleh mahasiswa untuk membekali diri dalam bidang kewirausahaan. Kuliah kewirausahaan bertujuan memperkenalkan dunia wirausaha sebagai inisiasi awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam diri

mahasiswa. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk bekerja di perusahaan atau industri besar, sebab pengetahuan yang diperoleh merupakan salah satu cara untuk memperkuat dan melatih diri dalam menumbuhkan etos kerja yang diperlukan dalam berkarya.

Dalam situasi krisis ekonomi yang masih melanda Indonesia dewasa ini dimana banyak kegiatan usaha yang terhenti dan sejumlah perusahaan melakukan PHK sangat dibutuhkan kemunculan dan tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru untuk menggerakkan kembali roda ekonomi disamping dapat membantu peningkatan pengembangan usaha kecil yang berpotensi untuk dikembangkan.

Pada saat ini di Indonesia terdapat sekitar 3.271.743 (13,36%) sarjana yang menganggur dan hanya sedikit di antara mereka yang dapat terjun langsung ke dunia wirausaha. Kecilnya jumlah sarjana yang berkecimpung langsung di bidang ini menunjukkan adanya gap antara SDM yang tersedia dengan usaha pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Kondisi yang sama ditemukan di Sumatera Barat dimana angka pengangguran mencapai 15% yang lebih besar dibandingkan angka pengangguran nasional. Hal ini disebabkan banyak sarjana baru yang tidak berminat untuk bekerja mandiri atau berwirausaha dengan bekal ilmu yang dimilikinya. Kurangnya keinginan sarjana berwirausaha salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemupukan jiwa kewirausahaan dan tidak adanya bekal ilmu kewirausahaan yang diperoleh selama kuliah di Perguruan Tinggi. Padahal secara budaya dan daerah, masyarakat Sumatera Barat dikenal

memiliki bakat kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki sebagian kecil mahasiswa umumnya tumbuh pada lingkungan keluarga atau masyarakat secara terbatas.

Menyadari hal tersebut diatas Perguruan Tinggi yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan wawasan, cara pandang, cara berfikir, realitas dan produktif perlu mempersiapkan didikannya dengan ilmu kewirausahaan sehingga memotivasi mereka untuk merealisasikan potensi kewirausahaan yang ada pada diri mereka.

- **Analisis Situasi Mahasiswa Secara Umum pada Perguruan Tinggi Pelaksana Berkaitan dengan Kegiatan Kewirausahaan.**

Sebahagian besar mahasiswa Universitas Andalas tidak mendapatkan bekal dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing Fakultas lebih bersifat pendalaman/pemberian pengalaman di masing-masing bidang keilmuan seperti magang, praktek kerja lapangan (PKL) dan praktek kerja lainnya.

Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman kewirausahaan diantaranya adalah menjadi peserta program kewirausahaan yang dikelola oleh dosen yang didanai oleh Direktorat Jendral Perguruan Tinggi seperti program Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), Kuliah Kerja Usaha (KKU) magang kewirausahaan (MKU) dan beberapa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang kewirausahaan. Hanya beberapa kegiatan saja dari program-program tersebut diatas yang berhasil di danai oleh Dikti dan jumlahnya tentu saja tidak

terlalu banyak dibandingkan kegiatan kewirausahaan Universitas-Universitas besar di Pulau Jawa.

Selain program-program diatas, Universitas Andalas mempunyai satu program pengembangan budaya kewirausahaan untuk mahasiswa yaitu program "enterpreneurship" yang secara rutin dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. Sayangnya kegiatan tersebut tidak melibatkan banyak mahasiswa karena keterbatasan dana.

Khusus di Fakultas Peternakan, mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir banyak juga yang berwirausaha di bidang peternakan seperti beternak ayam broiler dalam skala kecil, baik dengan modal sendiri, patungan atau modal berasal dari dosen. Mereka tersebut tentu lebih siap menjadi wirausaha sesudah tamat nanti di banding dengan yang tidak memiliki pengalaman kewirausahaan.

Mahasiswa-mahasiswa di Fakultas lain, sebagian kecil ada juga yang bekerja mandiri terutama memanfaatkan waktu libur yang cukup panjang.

Khusus untuk alumni, Universitas Andalas juga memiliki program KBPK (Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja) yang sudah berjalan selama 2 tahun. Sayangnya sedikit sekali alumni yang memanfaatkan lembaga tersebut. Pada hal lembaga tersebut merupakan wadah juga untuk mengembangkan kewirausahaan mahasiswa karena lembaga tersebut juga mengadakan perekrutan dan melatih alumni dalam memasuki dunia kerja/dunia usaha. Selain KBPK Universitas Andalas juga memiliki lembaga

INWUB (Incubator Bisnis Wirausaha Baru) yang saat ini juga kurang terdengar kegiatannya.

Secara umum, sebenarnya mahasiswa Unand memiliki jiwa wirausaha yang merupakan tradisi turun temurun, yakni “merantau” yang bertujuan untuk mencari kerja, apakah dengan berusaha mandiri atau bekerja pada sektor informal lainnya.

BAB II
TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR
KEBERHASILAN KEGIATAN

- **Tujuan Khusus dan Target Luaran Kegiatan**

Tujuan kegiatan adalah :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausaha serta menumbuhkan motivasi berusaha sebagai langkah awal menjadi wirausaha baru.
2. Memperkenalkan pola pikir wirausaha serta meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, pemasaran)
3. Mewujudkan calon sarjana yang mandiri serta memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu yang dimiliki.
4. Memberikan keterampilan dalam penyusunan rencana bisnis/studi kelayakan usaha yang diperlukan dalam pengelolaan usaha sehingga mahasiswa lebih siap dalam berwirausaha.

- **Target Luaran Kegiatan**

1. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kewirausahaan.
2. Menghasilkan mahasiswa yang mempunyai pola pikir wirausaha
3. Menghasilkan calon sarjana yang mampu menyusun rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan

- **Indikator Keberhasilan kegiatan**

Keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan ini dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu :

1. Tersusunnya Silabus dan SAP Mata Kuliah Kewirausahaan
2. Tersusun Bahan Ajar Kuliah Kewirausahaan dalam bentuk Modul kuliah beserta paket simulasinya
3. Minimal 40% rencana bisnis yang disusun mahasiswa dinilai layak untuk dilaksanakan
4. Kehadiran peserta minimal 80% (rata-rata 40 orang/sesi kuliah)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Analisis situasi mahasiswa peserta kegiatan**

Mahasiswa peserta kuliah berjumlah 40 orang yang diseleksi dari 57 calon yang mendaftar. Mahasiswa peserta tersebut berasal dari ke 4 program studi yang ada di Fakultas Peternakan Unand yaitu Program Studi (PS) Produksi Ternak, Sosial Ekonomi Peternakan, Teknologi Hasil Ternak dan Nutrisi dan Makanan Ternak.

Sebagian besar peserta belum mempunyai pengalaman kewirausahaan, sebagian kecil pernah mengikuti/menjadi peserta pada program kewirausahaan lain (KKU dan MKU) dan pernah berwirausaha secara mandiri (menjadi peternak atau berdagang). Calon peserta ingin mendapatkan pengalaman dan ilmu tentang kewirausahaan sehingga setelah tamat mereka tidak gamang lagi jika ingin berwirausaha.

- **Analisis Situasi Dosen Pengajar**

Dosen/pengajar pada kuliah kewirausahaan ini ada yang berlatar belakang ilmu ekonomi dan ada juga yang bukan pengajar yang tidak berlatar belakang ilmu ekonomi. Umumnya para pengajar mendalami masalah kewirausahaan, atau mengajar mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Peternakan. Disamping itu salah seorang pengajar berlatar belakang Sarjana

Hukum, karena salah satu materi kuliah adalah aspek-aspek hukum dalam bisnis.

Pada saat kuliah juga ditampilkan seorang praktisi yang berwirausaha bidang peternakan dan kuliah juga dilengkapi dengan kegiatan kunjungan lapangan sehingga peserta dapat mengamati secara langsung dunia wirausaha pada pelaksanaannya.

- **Kerangka Berpikir, Disain Silabus Dan Modul Mata Kuliah Kewirausahaan**

Kegiatan kuliah kewirausahaan merupakan salah satu usaha untuk melahirkan calon-calon wirausaha muda terdidik dan merupakan salah satu program awal yang dapat ditempuh mahasiswa untuk membekali diri di bidang kewirausahaan. Kuliah kewirausahaan ini bertujuan memperkenalkan dunia usaha kepada peserta sebagai inisiasi awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam dunia mahasiswa. Pengetahuan dan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama kuliah merupakan salah satu cara melatih diri dalam menumbuhkan etos kerja yang diperlukan dalam berkarya.

Paket mata kuliah kewirausahaan yang dilaksanakan adalah :

- Nama mata kuliah : Kewirausahaan
- Kode mata kuliah : PTP 360
- Kategori kuliah : Pilihan

a. Rancangan bahan ajar

Materi yang akan diberikan pada Kuliah Kewirausahaan ini terdiri dari beberapa topik yang pada intinya terdiri dari materi probahan perilaku, sikap, motivasi seorang calon wirausaha dan materi tentang aspek teknis serta manajerial usaha yaitu:

1. Pengertian kewirausahaan
2. Kualifikasi wirausaha tangguh/unggul
3. Pengembangan pribadi wirausaha
4. Pengukuran dan Pengembangan motivasi berprestasi
5. Aspek sumber daya manusia (SDM) dalam usaha
6. Aspek organisasi dalam usaha
7. Aspek produksi dalam usaha
8. Aspek keuangan dalam usaha
9. Aspek pemasaran dalam usaha
10. Aspek hukum dalam usaha
11. Negosiasi bisnis
12. Pengalaman praktis sukses
13. Perencanaan bisnis
14. Training of motivation "Touch" (Toward Ultimate Achievement)
15. Simulasi praktis berwira usaha
16. Simulasi praktis berwirausaha

- **Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan dan Metode Pembelajaran**

1. Seleksi calon peserta

Calon peserta diseleksi dari Jurusan Produksi dan Jurusan Nutrisi Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Hal ini memungkinkan mahasiswa dapat saling berkenalan, memperluas pergaulan dan wawasan dalam berwira usaha selain wawasan yang telah dimiliki sesuai bidang ilmu masing-masing.

Mahasiswa peserta berjumlah 40 orang dengan persyaratan minimal telah menyelesaikan 110 SKS dan telah lolos seleksi yang dilakukan. Seleksi juga dilakukan terhadap minat dan motivasi serta kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa tentang wira usaha.

2. Rancangan metode pembelajaran

a. Kuliah umum/kuliah tatap muka

Kuliah umum diberikan untuk materi-materi perubahan perilaku, sikap dan motivasi serta pengetahuan teknis dan manajerial dalam berwirausaha.

b. Diskusi

Pada akhir setiap kuliah, dilakukan diskusi atau tanya jawab agar pemahaman terhadap materi yang diberikan lebih mantap.

c. Ceramah dari praktisi

Dalam hal ini praktisi akan memberikan uraian dan pengalaman-pengalaman mereka sehingga mereka dapat mencapai sukses.

d. Simulasi praktis berwirausaha

Diberikan simulasi-simulasi praktis dalam berwirausaha terutama meningkatkan pemahaman dalam menangkap peluang usaha.

e. Kunjungan lapangan

Peserta kuliah kewirausahaan akan mengadakan kunjungan lapangan ke unit usaha kecil yang sukses sehingga dapat dijadikan bahan kajian dalam memulai usaha nantinya.

f. Penyusunan rencana bisnis oleh mahasiswa

Pada sesi kuliah akhir kepada mahasiswa diberikan materi tentang penyusunan rencana bisnis menyangkut berbagai aspek dalam bisnis yang harus ada dalam suatu rencana bisnis.

Untuk mendapatkan gambaran pemahaman kewirausahaan mahasiswa kepada mahasiswa akan diberikan suatu contoh kasus agar ditelaah dan dibahas sesuai bekal pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Disamping itu rencana bisnis yang disusun mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam merencanakan suatu usaha sesuai aspek kewirausahaan.

- **Pola Evaluasi Proses Pembelajaran dan Ujian**

Untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan bahan ajar digunakan beberapa metode evaluasi yaitu

1. Tes sumatif

2. Tes diagnostik

Kedua tes diatas diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penguasaan bahan ajar oleh peserta. Disamping itu juga dilakukan beberapa evaluasi

1. Diskusi kelas

Diskusi kelas akan memberikan gambaran sampai seberapa jauh pemahaman, aplikasi dan analisis mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

2. Umpan balik

Untuk mengetahui apakah materi baru dapat dikuasai mahasiswa dilakukan tanya jawab di depan kelas atau melalui metode quis.

3. Evaluasi akhir semester

Evaluasi akhir semester merupakan evaluasi untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam suatu rangkaian pengetahuan secara utuh. Evaluasi dilakukan dalam bentuk uraian bebas atau terstruktur.

- Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Jadwal pelaksanaan kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Fakultas Peternakan Universitas Andalas Tahun 2006

No	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kuliah	Dosen
1	Sabtu / 1 Juli 06	08.30-10.00 10.00-11.30 11.30-13.00	Pengertian Kewirausahaan Pengembangan Pribadi Wirausaha Pengembangan Motivasi Berprestasi	Drs. Suhardi Indra Rahmad Syafriardi SP MM Rahmad Syafriardi SP MM
2	Senin / 3 Juli 06	08.30-10.00 10.00-11.30 11.30-13.00	Aspek SDM dalam Perusahaan Aspek Organisasi dalam Perusahaan Aspek Produksi dalam Perusahaan	Ir. Nurhayati, MM Ir. Nurhayati, MM Ir. Andri, MS
3	Selasa / 4 Juli 06	08.30-10.00 10.00-11.30 11.30-13.00	Aspek Keuangan dalam Perusahaan Aspek Pemasaran dalam Perusahaan Aspek Hukum dalam Perusahaan	Ir. Andri, MS Drs. Suhardi Indra Hasbi, SH, MH
4	Jumat / 7 Juli 06	08.30-10.00 10.00-11.00	Perencanaan Bisnis Negosiasi Bisnis	Drs. Suhardi Indra Ir. Nurhayati, MM
5	Sabtu / 8 Juli 06	08.30-10.00 10.00-11.30 11.30-13.00	Pengalaman Praktisi Pengalaman Praktisi Simulasi Praktis Berwirausaha	Ir. Zulkardi Ir. Zulkardi Ir. Boyon, MP
6	Minggu / 9 Juli 06	08.00-18.00	Kunjungan Lapangan	Tim Pelaksana

Catatan :

- a. Lokasi Kunjungan Lapangan :
 1. Usaha Peternakan Unggas
Mawardi Farm (Pariaman)
 2. Usaha Bordir Hj Rosma (Bukittinggi)
 3. Usaha Makanan Ringan
Kimiko Enterprise (Batusangkar)
- b. Tempat Kuliah : R. Seminar Nutrisi

BAB IV

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- Evaluasi dan pembahasan Ketercapaian Tujuan Silabus

Silabus mata kuliah kewirausahaan ini disusun berdasarkan tujuan agar mengulasikan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan, mampu membuka lapangan kerja untuk diri sendiri sehingga tidak bergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah. Disamping itu, mahasiswa diharapkan juga mampu menyusun rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan. Dari materi-materi yang terdapat pada silabus tersebut, tujuan yang ingin dicapai sudah diakomodasi dari materi yang disediakan seperti materi tentang kewirausahaan, perencanaan bisnis dan penampilan praktisi yang mana kesemua materi tersebut bertujuan untuk membangkitkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa.

Setelah kuliah selesai dilaksanakan dengan materi-materi yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada silabus, tampak muncul semangat/motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Karena mahasiswa peserta adalah mahasiswa Fakultas Peternakan, sebagian besar berkeinginan berwirausaha di bidang peternakan, khususnya beternak unggas.

- Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang diterapkan pada kuliah ini yaitu kuliah umum, diskusi/tanya jawab, ceramah dari praktisi, simulasi

praktis berwirausaha dan kunjungan lapangan. Pada akhir kegiatan mahasiswa diberi tugas menyusun suatu rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan.

Kesemua metode pembelajaran tersebut bertujuan menghasilkan seorang calon wirausaha atau minimal memotivasi mahasiswa untuk menjadi calon wirausaha. Secara keilmuan, pembelajaran dengan sistem kuliah umum memberikan materi-materi pokok kewirausahaan. Sedangkan diskusi dan simulasi dapat memantapkan/meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi kewirausahaan yang diberikan.

Untuk mendapatkan gambaran bagaimana liku-liku berwirausaha ditampilkan seorang praktisi bisnis. Dalam hal ini praktisi sangat berperan menyampaikan trik-trik atau strategi-strategi menghadapi berbagai situasi dan kondisi pada saat kegiatan wirausaha itu dijalankan.

Disamping itu, juga dilakukan kunjungan langsung ke Unit Usaha Kecil dan Menengah yang potensial. Ada 3 lokasi UKM yang menjadi objek kunjungan dengan jenis usaha/kegiatan yang berbeda yaitu, peternakan ayam, usaha makanan ringan dan usaha bordir/sulaman. Ketiga objek berbeda yang dikunjungi telah memperkaya wawasan mahasiswa dengan berbagai kekhasan dan keunikan yang ada pada masing-masing usaha.

- Evaluasi dan Pembahasan Hasil Pembelajaran

Dari evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran, sebagian besar mahasiswa peserta sudah menguasai materi yang diberikan dan tampak adanya motivasi/munculnya motivasi untuk berwirausaha terutama setelah

pelaksanaan kunjungan ke UKM-UKM yang dipilih. Ada keinginan mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka tamat kuliah nanti.

- **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan**

Luaran kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah menghasilkan mahasiswa yang mempunyai pola pikir wirausaha, menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kewirausahaan dan menumbuhkan atau membangkitkan jiwa wirausaha.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, tampak adanya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini berarti bahwa mahasiswa cukup termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan kuliah kewirausahaan ini telah berhasil menyusun sebuah modul kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan silabus mata kuliah tersebut. Silabus tersebut juga dilengkapi dengan tujuan instruksional umum dan khususnya (TIU dan TIK) sehingga kompetensi yang diharapkan dapat digambarkan dengan jelas.

Kehadiran rata-rata mahasiswa pada setiap sesi kuliah cukup tinggi yaitu 87,27% disamping itu dari 40 orang mahasiswa peserta, terdapat tambahan sebanyak 3 orang yang menunjukkan cukup tingginya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini.

Disamping itu, tugas penyusunan perencanaan bisnis yang diberikan kepada mahasiswa telah dapat diselesaikan dengan baik. Hal itu disebabkan

karena materi-materi yang harus ada dalam suatu rencana bisnis telah diberikan saat kuliah umum/tatap muka.

- **Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan**

Sebanyak 10-30% dari dana yang disediakan digunakan untuk pembayaran honor, baik honor untuk pelaksana, pengajar maupun honor untuk transportasi praktisi. Sebagian besar dana digunakan untuk pelaksanaan kegiatan, kunjungan lapangan dan biaya-biaya untuk penyusunan laporan dan lain-lain.

Jika memungkinkan, dana untuk kegiatan ini ditingkatkan. Tambahan dana tersebut akan digunakan sebagai modal awal bagi peserta yang benar-benar berkeinginan untuk memulai berwirausaha.

BAB V

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

- Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kuliah kewirausahaan ini dilaksanakan pada akhir kegiatan kuliah yaitu sesudah ujian akhir semester. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan saat pelaksanaan magang yang juga merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Peternakan.

Pelaksanaan kegiatan yang bersamaan dengan pelaksanaan magang tersebut menyebabkan terbatasnya calon yang dapat diseleksi karena calon peserta yang akan diseleksi yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pada umumnya banyak yang memilih program magang yang merupakan kegiatan yang wajib diikuti. Padahal dari pengamatan di lapangan sebenarnya lebih banyak peminat yang ingin mengikuti kegiatan kuliah kewirausahaan ini. Jika kegiatan tidak bersamaan dengan magang tentu akan lebih banyak calon yang dapat diseleksi sehingga akan terpilih calon-calon yang betul-betul berminat untuk mengikuti kegiatan ini.

Ditinjau dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang merupakan penggabungan dari kegiatan tatap muka, diskusi, penampilan praktisi dan kunjungan lapangan ternyata cukup variatif dan dapat memberikan nuansa tersendiri untuk pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan. Hal lain perlu diperbaiki atau ditambah adalah memperbanyak tatap muka dengan praktisi dan sebaiknya praktisi tersebut juga berasal dari berbagai bidang usaha.

Materi kuliah tentang kewirausahaan, perencanaan bisnis dan pengalaman praktisi merupakan materi inti pada kegiatan kuliah kewirausahaan ini. Jam tatap muka untuk materi tersebut tampaknya perlu ditambah agar pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan lebih meningkat.

Pelaksanaan kunjungan lapangan ke lokasi usaha kecil yang hanya berlangsung beberapa jam diarahkan menuju Luang karena masih sedikit

pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mahasiswa untuk memahami kegiatan usaha tersebut. Jika mahasiswa dapat lebih lama dilokasi usaha tersebut tentu akan sangat berguna sekali bagi pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan. Salah satu penyebabnya terjadinya hal tersebut adalah terbatasnya dana yang ada yang dianggarkan untuk kunjungan lapangan.

Salah satu tolak ukur keberhasilan program adalah tersusunnya modul kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan TIU dan TIK dari masing-masing topik dan kemampuan mahasiswa menyusun suatu rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan.

- **Kelanjutan Kegiatan**

Kegiatan kuliah kewirausahaan merupakan langkah awal dalam rangka memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sebaiknya kegiatan ini melibatkan lebih banyak peserta karena kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sehingga tidak menggantungkan diri terhadap lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah.

Agar kegiatan ini dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh peserta sebaiknya pemerintah meningkatkan anggaran untuk kegiatan kewirausahaan ini. Tambahan dana kegiatan dapat digunakan sebagai modal awal untuk belajar berwirausaha oleh peserta.

BAB VI

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan yang bersamaan dengan saat pelaksanaan magang menyebabkan terbatasnya calon yang dapat diseleksi.
2. Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan ini telah dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti.
3. Kegiatan telah berhasil menyusun suatu modul kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan THU dan TIK dari masing-masing topik.
4. Agar kegiatan kuliah kewirausahaan ini dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh peserta kepada peserta yang berminat untuk berwirausaha sebaiknya diberi modal awal dengan persyaratan-persyaratan yang ringan.